BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Data pada pra siklus ini diambil dari data hasil prestasi siswa kelas IV MII Krengseng pada pelajaran fiqih yang diambilkan dari nilai raport semester gasal.

Tabel 4.1

Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas IV
MII Krengseng Gringsing tahun pelajaran 2011/2012
Pra Siklus

No. Responden	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	60		√
2	72	√	
3	60		√
4	59		√
5	50		√
6	60		√
7	58		√
8	75	√	
9	65	√	
10	55		√
11	50		√
12	67	√	
13	50		√
14	50		√
15	55		√
16	55		√
17	75	√	
18	65	√	
19	60		√
20	76	√	
21	60		√
22	70	√	
23	68	√	
24	60		√
25	65	√	

26	70	√	
27	65	√	
28	65	√	
29	50		√
30	70	√	
31	64		√
32	57		√
33	55		√
34	76	√	
35	58		√
36	58		√
37	60		√
38	55		√
39	65	√	
40	75	√	
Jumlah	2482	17	23
Jumlah skor			2482
Rata-rata skor tercapai			62,05
Jumlah skor maksimal ideal			4000
Siswa tuntas belajar			17
Siswa tidak tuntas belajar			23
Prosentase ketuntasan			42,50%

Kemudian dari hasil prestasi belajar siswa pada pra siklus diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas sebanyak 17 anak dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 anak. Nilai rata-rata masih 62,05 dengan prosentase ketuntasan 42,50%

Refleksi pra siklus

Dari hasil prestasi belajar pada pra siklus dapat disimpulkan bahwa pada awalnya pembelajaran berlangsung secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran. Karena pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang antusias dalam belajar, sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

2. Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab dan resitasi dengan pemanfaatan media gambar 1 buah, media tersebut dimanfaatkan agar siswa mampu memahami tentang materi sholat id, terutama tentang pengertian dan dalil sholat id.

Pada kegiatan awal guru menyiapkan rencana pembelajaran Fiqih, kemudian guru mengkondisikan agar siap mengikuti pelajaran, guru menyampaikan acuan kepada siswa dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya guru memberi apersepsi dengan cara menyakan materi pada pertemuan sebelumnya, dengan pemberian apersepsi diharapkan dapat membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang lalu.

b) Tahap Tindakan atau Pelaksanaan

Tahap tindakan atau pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks pelajaran fiqih, sementara siswa membaca, guru menempelkan alat peraga gambar yang berupa dalil tentang sholat id. Setelah membaca siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan, kemudian siswa diminta untuk mengemukakan hasil temuan-temuan tentang sholat id dilanjutkan tanya jawab. Guru meminta siswa untuk membaca dalil tentang sholat id yang sudah ditempel didepan kelas, dengan metode ceramah guru menjelaskan materi tentang sholat id. Sebelum pembelajaran berakhir untuk menggali pemahaman siswa guru memberi tugas membaca artikel atau menonton sinetron / film dengan tema sholat id.

Sebagai kegiatan penutup guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran, sebagai akhir pertemuan dilakukan penilaian uji kompetensi dengan menggunakan tes.

c) Tahap Pengamatan

Pengamatan pada siklus I dilakukan dengan mengambil data dari hasil kerja siswa dan kesesuaian kinerja guru dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.

Adapun nilai hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data hasil prestasi belajar siswa mapel fiqih
dengan pemanfaatan media VCD pada siklus I

No. Responden	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	65	√	
2	72	√	
3	65	√	
4	60		√
5	60		√
6	65	√	
7	65	√	
8	85	√	
9	75	√	
10	70	√	
11	65	√	
12	70	√	
13	60		√
14	68	√	
15	64		√
16	65	√	
17	91	√	
18	70	√	
19	60		√
20	80	√	
21	70	√	
22	70	√	
23	78	√	
24	60		√
25	65	√	
26	80	√	
27	65	√	
28	75	√	
29	70	√	
30	80	√	
31	75	√	

32	60		√
33	60		√
34	86	√	
35	60		√
36	70	√	
37	60		√
38	70	√	
39	75	√	
40	85	√	
Jumlah	2789	31	9
Jumlah skor			2789
Rata-rata skor tercapai			69,72
Jumlah skor maksimal ideal			3400
Siswa tuntas belajar			31
Siswa tidak tuntas belajar			9
Prosentase ketuntasan			77,50%

Berdasarkan tabel diatas, hasil prestasi belajar siswa pada siklus I diperoleh setelah siswa mengerjakan tes akhir (uji kompetensi) dengan nilai rata-rata 69,72. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 31 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 9 anak dari 40 siswa. Sedangkan prosentasi ketuntasan prestasi belajar siswa sebesar 77,50%.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dari pra siklus dan siklus I dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Peningkatan Prestasi Belajar Pra Siklus dan Siklus I

No	Hasil Tes	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai rata-rata tercapai	62,05	69,72
2	Siswa tuntas belajar	17	31
3	Siswa tidak tuntas belajar	23	9
4	Ketuntasan klasikal	42,50%	77,50%

Dari tabel tersebut diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata prestasi siswa pra siklus adalah 64,79, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 69,72. Sedangkan ketuntasan

klasikalnya pun meningkat dari 42,50% menjadi 77,50%. Namun peningkatan tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%.

d) Refleksi

Dari hasil refleksi diketahui bahwa hasil prestasi belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal, disebabkan karena dalam siklus I ini masih banyak siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan media gambar. Berdasarkan hasil refleksi siklus I tersebut, maka indikator keberhasilan siswa belum tercapai, maka perlu diadakan siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II ini guru masih tetap menggunakan metode yang sama pada siklus I yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan, namun dalam pemanfaatan media gambarnya lebih dari satu, adapun materinya melanjutkan indikator dalam pembelajaran sebelumnya.

a) Perencanaan

Peneliti mempersiapkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, sehingga apa yang terjadi pada siklus I tidak terulang pada siklus II

Pada kegiatan awal guru menyiapkan rencana pembelajaran Fiqih, kemudian guru mengkondisikan agar siap mengikuti pelajaran, guru menyampaikan acuan kepada siswa dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya guru memberi apersepsi dengan cara menyakan materi pada pertemuan sebelumnya, dengan pemberian apersepsi diharapkan dapat membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang lalu.

b) Tahap Tindakan atau Pelaksanaan

Tahap tindakan atau pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks pelajaran fiqih, sementara siswa membaca, guru menempelkan alat peraga gambar yang berupa dalil tentang sholat id. Setelah membaca siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan,

kemudian siswa diminta untuk mengemukakan hasil temuan-temuan tentang sholat id dilanjutkan tanya jawab. Guru meminta siswa untuk membaca dalil tentang sholat id yang sudah ditempel didepan kelas, dengan metode ceramah guru menjelaskan materi tentang sholat id. Sebelum pembelajaran berakhir untuk menggali pemahaman siswa guru memberi tugas membaca artikel atau menonton sinetron / film dengan tema sholat id.

Sebagai kegiatan penutup guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran, sebagai akhir pertemuan dilakukan penilaian uji kompetensi dengan menggunakan tes.

c) Pengamatan

Pengamatan pada siklus II dilakukan dengan mengambil data prestasi belajar atau hasil kerja siswa yang berupa uji kompetensi.

Tabel 4.4

Data hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih
Pada Siklus II

No. Responden	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	75	√	
2	87	√	
3	76	√	
4	74	√	
5	64		√
6	76	√	
7	76	√	
8	91	√	
9	81	√	
10	74	√	
11	60		√
12	82	√	
13	69	√	
14	70	√	
15	75	√	
16	74	√	
17	90	√	
18	81	√	

19	75	√	
20	91	√	
21	77	√	
22	86	√	
23	83	√	
24	76	√	
25	77	√	
26	85	√	
27	81	√	
28	83	√	
29	64		√
30	87	√	
31	79	√	
32	72	√	
33	70	√	
34	91	√	
35	73	√	
36	76	√	
37	77	√	
38	72	√	
39	78	√	
40	90	√	
Jumlah	3131	37	3
Jumlah skor			3131
Rata-rata skor tercapai			78,27
Jumlah skor maksimal ideal			3400
Siswa tuntas belajar			37
Siswa tidak tuntas belajar			3
Prosentase ketuntasan			92,50%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,27, dari 40 siswa telah tuntas sebanyak 31 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 92,50% di kategorikan tuntas. Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan lebih baik dari siklus I .peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan media gambar dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah diberikan.

Adapun perbandingan hasil prestasi belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5

Perbandingan hasil prestasi belajar siswa antar siklus

No	Hasil Tes	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata kelas	62,05	69,79	78,27
2	Siswa tuntas belajar	17	31	37
3	Siswa tidak tuntas belajar	23	9	3
4	Prosentase ketuntasan	42,50%	77,50%	92,50%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus 1 dan siklus II. Nilai rata-rata siswa dari 62,05 meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 yaitu menjadi 69,79, meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas, prosentase ketuntasan belum mencapai yang diharapkan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,27 dan prosentase ketuntasan mencapai 91,50%.

d) Refleksi

Peningkatan hasil belajar dalam siklus II telah memenuhi ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan yaitu > 65 dan prosentase ketuntasan $> 85\%$ telah tercapai sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus III. Namun pada siklus II masih terdapat nilai yang rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ; mengabaikan pelajaran pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, kemampuan siswa yang rendah sehingga tidak semangat mengikuti pelajaran, serta faktor internal dan eksternal lainnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar pra siklus siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 17 anak yang tuntas selebihnya tidak tuntas ada 23 anak, yaitu dengan nilai rata-rata 62,05 atau ketuntasan belajar baru mencapai 42,50%, setelah dilakukan tindakan pada akhir siklus 1 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 31 anak (tuntas) dan 9 anak tidak tuntas, yaitu

dengan rata-rata nilai 69,72 atau dengan prosentase 72,50%, kemudian pada akhir siklus II siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 37 anak (tuntas) dan hanya 3 anak yang tidak tuntas, yaitu dengan nilai rata-rata 78,27 atau dengan prosentase ketuntasan 92,50%.

Jadi secara keseluruhan ada korelasi yang positif yang signifikan antara pemanfaatan media gambar dengan prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Mengenai kendala yang dialami oleh penulis tidaklah terlalu berarti mengingat perjalanan dari permohonan ijin sampai selesai penelitian tidak sampai mengganggu penulis dalam mengumpulkan data yang diinginkan, akan tetapi ada beberapa hal yang penulis sampaikan, diantaranya:

- a. Keterbatasan jumlah sampel yang diperkirakan 50 % dari seluruh populasi siswa yang berjumlah 188 orang menjadi hanya 25 % sehingga menyebabkan penulis kurang representatif dari populasi karena sedikitnya responden.
- b. Waktu yang sedikit menyebabkan penulis kurang maksimal untuk mengadakan observasi.
- c. Lembaga pendidikan yang sibuk dalam proses belajar mengajar menyebabkan penulis tidak terlalu menuntut untuk bisa mengumpulkan data wawancara dan memprioritaskan dengan cara melihat dari dokumen sekolah dan memfokuskan pada perhitungan angket yang didistribusikan.